

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbicara merupakan kegiatan penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan berbicara disebut juga sebagai percakapan. Dalam percakapan dibutuhkan minimal dua orang di dalamnya. Satu pihak sebagai penutur dan pihak lain sebagai mitra tutur dengan bahasa sebagai sarana komunikasi yang dipahami oleh keduanya. Bahasa yang dipahami bersama oleh penutur dan mitra tutur merupakan salah satu syarat terciptanya kelancaran dalam berkomunikasi.

Sebagai makhluk sosial manusia melakukan percakapan untuk membentuk interaksi antara individu. Percakapan juga dilakukan untuk memelihara hubungan sosial manusia itu sendiri. Selain untuk bertukar informasi, percakapan dapat dilakukan untuk menunjukkan keberadaan manusia lain terhadap lingkungannya. Dalam berinteraksi, manusia menggunakan bahasa dalam bertutur.

Bertutur merupakan kegiatan yang berdimensi sosial. Seperti lazimnya kegiatan-kegiatan sosial lainnya, kegiatan bertutur dapat berlangsung secara baik apabila para peserta pertuturan itu semuanya terlibat aktif di dalam proses bertutur. Apabila terdapat salah satu pihak yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan bertutur, dapat dipastikan bahwa peristiwa tutur tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian agar proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat berjalan dengan baik dan lancar maka keduanya harus saling bekerjasama. Hal ini dimaksudkan agar lawan tutur dapat memahami maksud

(implikatur) suatu ungkapan yang disampaikan oleh penutur, meskipun maksud tersebut tidak dapat disampaikan secara eksplisit. Ketika seorang penutur dan mitra tutur sedang berkomunikasi akan terjadi proses saling memahami makna tuturan yang disampaikan oleh peserta tutur. Makna dalam tuturan hendaknya memperlihatkan konteks yang melingkupi tuturan, kepada siapa penutur sedang bertutur, dan dalam situasi yang bagaimana tuturan tersebut berlangsung.

Adanya tuturan-tuturan dalam tayangan Sarah Sechan di NET TV menunjukkan terjadinya kegiatan berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur. Dalam berkomunikasi terkadang mitra tutur menanggapi atau memberikan pernyataan yang tidak sesuai atau tidak relevan dengan topik pembicaraan yang dimaksud oleh penutur. Selain itu ada pula penutur yang memberikan tanggapan atau jawaban yang berlebihan, memberikan informasi yang tidak benar ataupun tidak berdasarkan fakta yang ada, dan juga memberikan informasi yang ambigu. Hal itu merupakan fenomena pelanggaran prinsip kerja sama yang terjadi pada tayangan Sarah Sechan di NET TV.

Pelanggaran tersebut dapat terjadi karena adanya tujuan-tujuan tertentu yang sengaja dilakukan oleh peserta tutur. Kasus pelanggaran prinsip kerja sama dalam acara Sarah Sechan di NET TV menunjukkan bahwa dalam komunikasi membutuhkan sarana yang mengatur supaya komunikasi berjalan dengan komunikatif, efektif, dan efisien. Agar pesan dalam suatu komunikasi dapat disampaikan dengan baik, ada prinsip yang harus dipertimbangkan, yaitu prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama dikemukakan oleh Herbert Paul Grice (1975)/ Dengan adanya prinsip kerja sama, komunikasi yang berlangsung akan berjalan

dengan baik. Begitu pula sebaliknya, apabila terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap prinsip kerja sama, komunikasi akan berjalan kurang baik. Prinsip kerja sama meliputi empat maksim, yaitu: (1) maksim kuantitas (*maxim of quantity*), (2) maksim kualitas (*maxim quality*), (3) maksim relevansi (*maxim of relevance*), dan (4) maksim pelaksanaan (*maxim of manner*), (dalam Rahardi, 2005:52). Kualitas menghendaki peserta tutur agar tidak mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan faktanya. Maksim relevansi menghendaki agar peserta tutur diharapkan relevan terhadap informasi yang diberikan sesuai dengan topic percakapan. Maksim pelaksanaan menghendaki peserta tutur dalam berkomunikasi memberikan informasi yang jelas, dan tidak ambigu. Penataan prinsip kerja sama terjadi jika peserta tutur mematuhi maksim-maksim prinsip kerja sama. Sebaliknya, apabila dalam bertutur tidak sesuai dengan aturan maksim-maksim dalam prinsip kerja sama, percakapan tersebut dinyatakan melanggar prinsip kerja sama.

Sarah Sechan merupakan tayangan *talkshow* ringan semi humor yang tayang di sebuah stasiun televisi, NET TV setiap hari senin pukul 09.00 WIB.

Acara tersebut dipandu seorang pembawa acara yang bernama Sarah Sechan dan juga menampilkan beberapa bintang tamu dari kalangan selebritis maupun kalangan lainnya.

Pelanggaran prinsip kerja sama dapat terjadi karena adanya tujuan tertentu factor- factor yang melatarbelakangi, misalnya karena adanya pengetahuan bersama (*common ground*) yang dimiliki oleh peserta tutur dan mitra tutur dalam membicarakan suatu permasalahan. Faktor lainnya misalnya jika antara peserta

tutor dan mitra tutur berminat untuk membicarakan sesuatu yang serius dan penting sehingga dalam bertutur tidak berkelakar, maka mereka akan menaati prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama juga dapat terjadi jika antara peserta tutur dan mitra tutur tidak memiliki hubungan yang dekat/intim, sehingga apa bila mereka ingin melanggar prinsip kerja sama, mereka akan merasa tidak enak atau merasa canggung.

Komunikasi yang terjadi selain menaati prinsip kerja sama juga terkadang melanggar prinsip kerja sama, yaitu sering kali masalah yang dibicarakan tidak relevan, tidak sesuai dengan fakta yang ada, ambigu, dan informasi terkesan berlebihan jika dalam bertutur tidak adanya pengetahuan yang sama antara peserta tutur. Pengetahuan yang tidak dimiliki bersama antara peserta tutur dan mitra tutur menjadi salah satu hambatan dalam berkomunikasi. Misalnya, peserta tutur memberikan pertanyaan kepada mitra tutur, tetapi karena pertanyaan yang diberikan oleh penutur tidak dapat ditangkap oleh mitra tutur, atau dengan kata lain mitra tutur tidak bisa menangkap maksud yang diharapkan oleh penutur, maka secara otomatis mitra tutur akan memberikan kontribusi jawaban yang tidak sesuai seperti yang diharapkan oleh penutur.

Pelanggaran prinsip kerja sama dapat juga terjadi karena adanya tujuan tertentu, misalnya untuk melucu supaya situasi tidak terlalu beku. Misalnya, penutur sedang mengungkapkan rasa sedih karena terkena musibah terhadap mitra tutur, dengan harapan mitra tutur dapat mengetahui kesedihan yang sedang dirasakan oleh penutur. Namun, karena mitra tutur merasa pembauran yang sedang berlangsung itu terlalu serius, dia mencoba untuk mengalihkan perhatian

kepada masalah lain yang lucu/jenaka supaya penutur merasa terhibur dan melupakan kesedihan yang sedang dirasakannya. Kasus tersebut dapat digolongkan kedalam pelanggaran maksim relevansi, yaitu penutur menanggapi sesuatu tetapi menyimpang dari masalah yang sedang dibicarakan.

Dalam tuturan acara Sarah Sechan, setiap pelanggaran prinsip kerja sama yang terjadi memiliki tujuan maupun alasan tertentu yang ingin disampaikan oleh penutur maupun mitra tutur. Empat pelanggaran prinsip kerja sama dalam tayangan Sarah Sechan berupa maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaa yang masing-masing memiliki tujuan yang ingin disampaikan oleh peserta tutur. Adapun tujuan tersebut antara lain berupa tindak representative, tindak diretif, tindak ekspresif. Selain itu menemukan tujuand dari pelanggaran prinsip kerja sama yang terjadi dalam tayangan Sarah Sechan, alasan mengapa peneliti memilih acara Sarah Sechan untuk diteliti karena dalam acara tersebut ditemukan fenomena kebahasaan yang berkaitan dengan ilmu pragmatik, yaitu berupa pelanggaran prinsip kerja sama serta tujuan dari bentuk pelanggaran yang terjadi dalam peristiwa tutur pada acara Sarah Sechan.

B. Identifikasi Masalah

Adapun latar belakang asal di atas ditemukan berbagai masalah yang timbul. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya kontroversi yang dilakukan bintang tamu dalam acara Sarah Sechan NET TV, seperti menyindir dan mengejek.
2. Adanya ditemukan campur kode dalam acara Sarah Sechan NET TV, yang bisa menyebabkan penonton tidak memahami maksud percakapan.

3. Adanya penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi dalam acara Sarah Sechan NET TV.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian lebih fokus. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi dalam acara Sarah Sechan NET TV.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis penyimpangan maksim prinsip kerja sama yang terjadi dalam acara Sarah Sechan NET TV?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dalam acara Sarah Sechan NET TV.
2. Untuk mengetahui jenis penyimpangan maksim prinsip kerja sama dalam acara Sarah Sechan NET TV.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi ke dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut dijelaskan dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bidang kajian pragmatik, khususnya pada prinsip kerja sama dan penyimpangannya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi jika akan melakukan penelitian serupa. Bagi publik figure, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertutur, agar memperhatikan prinsip kerja sama sehingga komunikasi yang terjalin dalam acara Sarah Sechan akan berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian bagi masyarakat pengguna bahasa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertutur, agar memperhatikan prinsip kerja sama sehingga komunikasi yang terjalin akan berjalan dengan baik dan lancar.